

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Dengue* yang ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* atau *Aedes Albopictus*. Menurut WHO (*World Health Organization*) penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan menyerang semua kelompok umur terutama pada anak usia Sekolah yaitu golongan anak yang berusia 7-15 tahun (Zain, *et al*/2023)

Anak usia Sekolah kerap menghabiskan waktu dari pagi sampai sore diruangan kelas di Sekolah yang dapat menjadi resiko paling tinggi karena ruangan rentan sebagai tempat lembab dan cenderung gelap. Selain itu, kondisi ruangan yang kotor juga dapat mempengaruhi bersarangnya nyamuk (Kemenkes RI, 2019).

*World Health Organization* (WHO) menyebutkan jumlah kasus demam berdarah yang di laporkan pada tahun 2019 adalah sebanyak 4.2 juta kasus kematian, Jumlah kasus ini meningkat lebih 8 kali lipat semenjak tahun 2015 yaitu sebanyak 505.000 kasus (Hiejrah, *et al*/2023)

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2022 jumlah kasus DBD mencapai 131.285 kasus yang dimana sekitar 40% adalah anak-anak usia kurang dari 15 tahun. Sementara jumlah kasus kematiannya mencapai 1.135 kasus dengan 73% nya terjadi pada usia anak kurang dari 15 tahun (Kemenkes RI, 2022)

Berdasarkan laporan tahunan Demam Berdarah pada akhir tahun 2022 jumlah kasus DBD di Indonesia mencapai 143.000 Kasus dengan angka kejadian tertinggi berada di provinsi Jawa Barat 30.594, Jawa Timur 13.189 kasus dan Jawa Tengah 12.467 kasus. Pada provinsi Sumatera Utara menempati peringkat ke empat kasus DBD dengan jumlah 8.541 kasus kematian (Kemenkes RI, 2022)

Kota Medan sebagai Ibu kota Provinsi Sumatera Utara merupakan daerah endemis yang angka kejadian demam berdarahnya cukup tinggi setiap tahun. Pada tahun 2021 ditemukan sebanyak 73.158 kasus dengan kasus kematian (Fitri, *et al*/2023)

Dinas kesehatan Kota Medan mencatat sepanjang Januari hingga November 2023 terdapat 917 kasus DBD dengan kasus tertinggi berada di Kecamatan Medan Johor sebanyak 122 kasus dan Kecamatan Medan Amplas sebanyak 121 kasus.

Hasil penelitian Evi Widriana (2023) tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja Pada Pencegahan Penularan Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di UPT Puskesmas Medan Johor Kota Medan” Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 44 responden diketahui bahwa mayoritas berpengetahuan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 23 orang (52.3%) dan minoritas pengetahuan responden dalam kategori kurang sebanyak 3 orang (6.8%)

Hasil penelitian Veronika Toru, dkk (2023), tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pelajar Dengan Tindakan Pencegahan DBD Pada Siswa Sma Kristen” dengan hasil penelitian yang dilakukan dari 100 orang responden mayoritas berpengetahuan kurang baik sebanyak 70 orang (70.0%) dan mayoritas sikap kurang baik sebanyak 60 orang (60.0%)

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2023 di SMP Santo Antonius Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas Kota Medan didapatkan bahwa seluruh siswa SMP Santo Antonius Bangun Mulia sebanyak 290 siswa. Dan didapatkan juga bahwa terdapat sebanyak 6 orang siswa pernah terjangkit penyakit DBD dalam kurun waktu 4 bulan pada tahun 2023.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di simpulkan bahwa anak remaja paling rentang menjadi sasaran penyakit DBD karena anak remaja lebih banyak melakukan aktivitas di Sekolah dari pagi hingga sore hari dan tidak menutup kemungkinan bahwa nyamuk *Dengue* akan menyerang anak remaja karena kaki mereka berada dibawah meja dan tempat yang lembab. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimanakah gambaran pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dalam rumusan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyakit Demam

Berdarah *Dengue* Di SMP Santo Antonius Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas Kota Medan”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue* di SMP Santo Antonius Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas Kota Medan”

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Penyakit Demam Berdarah *Dengue* Di SMP Santo Antonius Bangun Mulia.
- b. Untuk mengetahui Gambaran Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyakit Demam Berdarah *Dengue* Di SMP Santo Antonius Bangun Mulia.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi tambahan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan program studi DIII Keperawatan.

#### 2. Bagi Tempat penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk melakukan kegiatan atau hal-hal yang dapat mendukung untuk meningkatkan pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue*.

#### 3. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden dalam melaksanakan tindakan pencegahan penyakit DBD.

#### 4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengalaman berharga serta sebagai sarana mengembangkan dan menyalurkan ilmu pengetahuan dan kemampuan peneliti yang didapatkan selama berkuliah di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan program studi DIII Keperawatan